

Konstruksi realitas konflik di Indonesia pada media online (analisis framing konflik Puger di Republika dan Surya) = The construction of conflict reality in Indonesia framing (analysis of Puger conflict on online media Republika and Surya) / Vani Pravita Yuliani

Vani Pravita Yuliani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388696&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti akan maraknya konflik masyarakat yang terjadi di Indonesia pasca lengsernya rezim Orde Baru dan bagaimana pola pemberitaannya. Konflik yang terjadi di Desa Puger Kulon, Jawa Timur pada bulan September 2013 diberitakan oleh beberapa media tanah air. Media menyebutnya sebagai konflik Puger, tidak terkecuali dalam media online.

Pemberitaan konflik tentu dianggap lebih menarik daripada berita mengenai kondisi yang harmonis. Media juga tentunya bisa memberitakan satu peristiwa yang sama secara berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk melihat framing konflik Puger dalam pemberitaan media online Republika dan Surya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, paradigma konstruktivisme, dan teknik analisis framing dari Robert Entman. Republika Online mengkonstruksi peristiwa konflik Puger sebagai konflik antara Sunni dan Syiah. Sementara itu, Surya Online justru terlihat kontras dengan mengkonstruksi bahwa sama seperti konflik-konflik pada umumnya di Indonesia, konflik Puger adalah konflik kepentingan antar elit karena adanya kecemburuan sosial. Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi isi media yang tersusun secara hierarkis mulai dari faktor ideologis dan makrosistem lainnya hingga karakteristik individu pekerja media.

ABSTRAK

The background of this research came from the interest of the researcher to some conflicts happened in Indonesia after the end of Orde Baru regime and how their news pattern. Puger Kulon, East Java was one of conflict at September 2013 that reported by some media in Indonesia as conflict of Puger, included on online media. The news of conflict would be considered more interesting than the news about harmonious condition. One event could be reported differently among the media. This research wanted to see framing of Puger conflict on online media Republika and Surya. This research used qualitative approach, constructivism paradigm, and framing analysis from Robert Entman. Republika Online constructed conflict in Puger as a religion conflict between Sunni and Syiah.

While Surya Online constructed Puger as general conflict in Indonesia, due to social jealousy among the elites. There is a hierarchy's factor that influences the media content; from ideology, macrosystem to individual characteristic of media worker.